

EDUKASI TENTANG VIRUS CORONA DAN PEMBUATAN JAMU EMPON – EMPON UNTUK PENANGANAN VIRUS CORONA DI JUNJUNG BUIH III KOTA PALANGKARAYA

Nurul Chusna^{1*}, Evi Mulyani¹, Muhammad Priyadi¹, Ade Irawati¹,
Drenikha Sikhe R.¹, Rismadani Safitri¹

¹Program Studi DIII Farmasi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia
nurulchusna99@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Seluruh dunia saat ini tengah dihebohkan dengan *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang tak pernah disangka akan menyebabkan pandemi global dengan jumlah total kasus yang sangat banyak dan terus menyebar ke seluruh dunia termasuk hingga mencapai Kota Palangka Raya, Indonesia. Penyebaran informasi yang keliru saat pandemi dapat membuat masyarakat bingung, resah dan takut sehingga diperlukan upaya edukasi maupun sosialisasi agar masyarakat menjadi paham dan tenang. Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan edukasi tentang penanganan virus corona/COVID-19, pembuatan jamu empon-empon agar dapat mengurangi dan mencegah terjadinya risiko penyebaran corona di Junjung Buih III Kota Palangka Raya dengan melibatkan mitra ketua RW dan perkumpulan ibu-ibu. Kegiatan ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu persiapan (observasi), pelaksanaan kegiatan (edukasi dan sosialisasi) dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah kegiatan ini diikuti oleh 32 warga Junjung Buih III yang mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran warga dalam pencegahan virus corona yang terlihat pada penggunaan masker, hand sanitizer, mencuci tangan maupun mengkonsumsi jamu empon-empon yang dibuat langsung di rumah.

Kata Kunci: edukasi; virus corona; jamu empon-empon

Abstract: *The whole world is currently in shock with the Coronavirus Disease (COVID-19) which was never expected to cause a global pandemic with a very large number of cases and continues to spread throughout the world including reaching Palangka Raya City, Indonesia. The dissemination of misinformation during a pandemic can make people confused, anxious, and afraid so that educational and socialization efforts are needed so that people understand and are calm. This activity aims to provide education about the handling of the coronavirus/COVID-19, making herbal medicine jamu empon-empon in order to reduce and prevent the risk of spreading corona in Junjung Buih III, Palangka Raya City by involving RW chief partners and women's associations. This activity is carried out in 3 stages, namely preparation (observation), implementation of activities (education and socialization), and evaluation. The result of this activity was that this activity was attended by 32 residents of Junjung Buih III who were able to increase people's understanding and awareness of the prevention of the coronavirus which can be seen in the use of masks, hand sanitizers, washing hands, and also consuming jamu empon-empon made directly at home (home made).*

Keywords: *education; corona virus; jamu empon-empon*



Article History:

Received: 11-12-2020

Revised : 14-01-2021

Accepted: 16-01-2021

Online : 21-02-2021



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada akhir 2019 yang dikenal dengan *Corona Virus Disease-19* (COVID-19). Diketahui bahwa virus ini dapat menyebar dari manusia ke manusia (Yuliana, 2020; Susilo et al., 2020). Penyebaran COVID-19 sangat masif dan mematikan (Wiratmo, 2020) sehingga akhir tahun 2020 masih berlanjut bahkan terus meningkat kasusnya di Indonesia setiap hari. Banyak pasien yang meninggal dikarenakan adanya penyakit penyerta (komorbid) seperti hipertensi, diabetes, dan jantung (Sutaryono et al, 2020). Pandemi COVID-19 telah mengganggu berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat termasuk ekonomi yang akan berdampak langsung terhadap kelangsungan hidup (Rohmah, 2020).

Berbagai situasi selama pandemi corona telah menyebabkan permasalahan salah satunya kekurangan informasi di lingkungan masyarakat sehingga akan lebih mudah menerima berita atau informasi yang tidak benar (hoax) ketika tidak ada rujukan yang resmi. Akibatnya masyarakat kurang bisa mendapat akses yang benar untuk upaya pencegahan yang bisa dilakukan sejak dini sehingga diperlukan langkah atau gagasan yang dapat mengoptimalkan kebijakan pemerintah sesuai dengan implementasi yang ada pada masyarakat (Juaningsih et al, 2020).

Pemerintah Indonesia telah membuat berbagai macam upaya untuk mengurangi kasus COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan dan pembatasan sosial berskala besar, sosialisasi penggunaan masker hingga tes massal (Sutaryono et al, 2020; Syapitri et al, 2020; Jati & Putra, 2020). Pemerintah Indonesia telah menerapkan banyak kebijakan untuk mengendalikan dan mencegah penyebaran COVID-19 dan perlu didukung oleh kesadaran masyarakat serta sistem kesehatan yang baik (Putri, 2020). Indonesia didorong untuk memperketat himbauan untuk berdiam diri di rumah, karantina wilayah skala besar, meningkatkan pelayanan kesehatan, serta meningkatkan ketersediaan alat pelindung diri bagi tenaga kesehatan maupun masyarakat (Setiati & Azwar, 2020).

Pengetahuan penderita atau masyarakat tentang pencegahan COVID-19 dengan kepatuhan penggunaan masker memiliki peranan penting dalam mengantisipasi kejadian berulang (Sari & Atiqoh, 2020). Masyarakat diharapkan dapat mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari penyakit COVID-19 termasuk tanda, gejala, penyebab, pencetus dan pengobatannya.

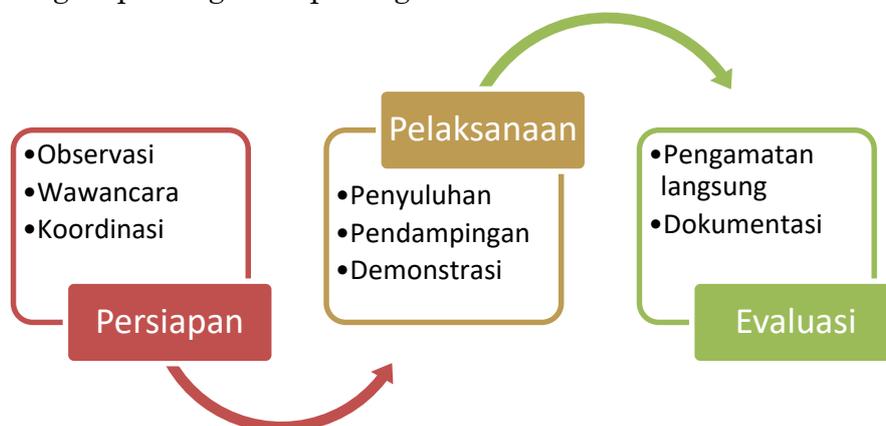
Edukasi kepada masyarakat merupakan salah satu tindakan yang diharapkan mampu mencegah penularan COVID-19 maupun menenangkan masyarakat luas (Sampurno et al, 2020). Informasi yang diperoleh oleh masyarakat dapat berupa informasi terbaru dan dapat dipercaya. Adanya sosialisasi dapat menjadi faktor pendukung dan motivasi bagi masyarakat untuk dapat beradaptasi di masa pandemi saat ini. Selain itu, upaya penanganan dan pencegahan oleh masyarakat dengan menjaga kesehatan

tubuh dapat dilakukan melalui konsumsi obat tradisional jamu untuk menjaga daya tahan tubuh. Beberapa tanaman empon-empon seperti jahe, kencur, temulawak, kunyit menjadi bagian pengobatan tradisional jamu yang dapat digunakan dalam menjaga daya tahan tubuh dan meredakan gejala sakit yang mengarah kepada beberapa gejala corona. Tanaman empon-empon berupa rimpang memiliki manfaat sebagai immunomodulator yang dapat menjaga stabilitas imun tubuh (Hartanti et al, 2020). Jamu empon-empon dipilih karena berisi bahan-bahan yang sudah dikenal masyarakat dan hampir ada di setiap rumah serta dapat diperoleh dengan mudah oleh warga setempat maupun langsung ditanam di pekarangan.

Berdasarkan observasi awal pada Kelurahan Pahandut maka wilayah Junjung Buih III Kota Palangka Raya dapat dijadikan sasaran pengabdian kepada masyarakat karena masih rendah tingkat kesadaran warga untuk memakai masker sebagai pencegahan virus corona yang dibuktikan dengan masih banyak masyarakat yang belum menggunakan masker saat keluar rumah. Oleh karena itu, tim pengabdian bertujuan untuk melakukan edukasi tentang penanganan virus corona/COVID-19, pembuatan jamu empon-empon agar dapat mengurangi dan mencegah terjadinya risiko penyebaran corona di Junjung Buih III Kota Palangka Raya.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mitra ketua RW dan ibu-ibu yang berjumlah 32 warga masyarakat di Junjung Buih III Kota Palangka Raya terkait dengan penanganan pencegahan COVID-19.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan ini didukung juga oleh masyarakat Junjung Buih III dan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya melalui tahapan seperti yang terlihat pada Gambar 1, yaitu:

1. Tahapan persiapan diawali dengan observasi, wawancara dan koordinasi (pendekatan) ke lokasi pengabdian masyarakat di Kecamatan Pahandut Kelurahan Langkai Kota Palangka Raya tentang Penangan Virus Corona khususnya di Junjung Buih III Kota Palangka Raya di lokasi Pengabdian masyarakat.

2. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara memberikan edukasi (penyuluhan) dan pendampingan mengenai Peranan masyarakat Junjung Buih III Kota Palangka Raya terhadap penanganan Virus Corona serta demonstrasi pembuatan jamu empon-empon.
3. Tahapan evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program-program yang telah dilaksanakan agar tetap memiliki keberlanjutan melalui pengamatan langsung dengan melakukan wawancara dan dokumentasi kegiatan keseharian peserta pengabdian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan kegiatan

Tahap persiapan meliputi observasi lapangan, persiapan alat dan bahan, wawancara warga dan pendekatan. Observasi lapangan dilakukan dengan mendatangi rumah warga setempat di wilayah Junjung Buih III dan melakukan komunikasi langsung terhadap warga masyarakat untuk melihat perilaku masyarakat terkait penggunaan masker dan *hand sanitizer* serta informasi tentang konsumsi jamu empon-empon sebagai penangan virus COVID-19. Kegiatan ini berlangsung pada saat acara pengajian di Masjid Baiturrahman Junjung Buih III Kota Palangka Raya seperti yang terlihat pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Kegiatan Observasi Lokasi di Junjung Buih III

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap masyarakat junjung buih III menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 yang ditunjukkan masih adanya masyarakat tidak menggunakan masker dan *hand sanitizer* saat berkumpul dengan orang banyak. Cara yang dapat dilakukan dalam penanganan corona adalah dengan mengoptimalkan peran serta masyarakat lokal secara berkelanjutan (Hadi, 2020). Oleh karena itu, penanganan corona dapat dimulai dari lingkup masyarakat setempat di Junjung Buih III.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Edukasi dan Sosialisasi

Kegiatan ini dilakukan di rumah warga Junjung Buih III dengan melibatkan mahasiswa Program studi D-III Farmasi UM Palangkaraya. Pelaksanaan pengabdian ini meliputi edukasi tentang penanganan virus COVID-19, pemberian bantuan masker dan *hand sanitizer* serta pengenalan beberapa bahan empon-empon untuk pencegahan virus COVID-19. Kegiatan edukasi seperti yang terlihat pada **Gambar 3** tentang penanganan virus COVID-19 dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan kepada warga Junjung Buih III melalui ceramah dan tanya jawab menggunakan bahasa yang mudah dipahami warga karena dilakukan langsung oleh tenaga kesehatan serta pemberian leaflet tentang penanganan virus COVID-19. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang : (1) gejala dan pencegahan virus corona; (2) jaga diri, jaga sesama dari COVID-19; (3) 7 hal penting untuk disiplin pakai masker. Selain itu, warga diarahkan untuk mengelola informasi yang valid berkaitan dengan COVID-19 dan menghindari informasi yang tidak benar (hoax) serta menimbulkan rasa percaya terhadap tenaga kesehatan.



Gambar 3. Kegiatan Edukasi Kepada Masyarakat

Kegiatan ini dilakukan untuk membiasakan masyarakat agar selalu menggunakan masker, *hand sanitizer* atau mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan semua aktivitas keseharian. Kegiatan edukasi dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam upaya mandiri pencegahan penularan COVID-19 (Bekti et al, 2020). Pencegahan dapat dimulai dari diri pribadi, keluarga maupun masyarakat sekitar sehingga secara tidak langsung dapat membantu pemerintah untuk penanganan corona. Beberapa gejala yang mungkin ditimbulkan penyakit corona seperti gangguan pernafasan, demam dan sebagainya (Handayani et al , 2020) menjadi hal yang dapat menjadi edukasi bagi masyarakat.

b. Pembuatan Jamu Empon-Empon

Kegiatan ini yaitu memberikan demonstrasi/pelatihan pembuatan jamu empon-empon kepada masyarakat. Jamu ini bisa dikonsumsi sehari-hari oleh keluarga untuk meningkatkan kesehatan pada

keluarga dan bisa dijual-belikan dengan kemasan yang bagus sehingga menambah penghasilan ibu rumah tangga di wilayah Junjung Buih III.



Gambar 4. Pelatihan dan Demonstrasi Pembuatan Jamu Empon-Empon

Terlihat pada **Gambar 4** masyarakat sasaran mendapatkan sosialisasi dan pelatihan/demonstrasi pembuatan jamu empon-empon, berperan serta dalam menyukseskan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini secara berkesinambungan. Seluruh peserta saat kegiatan sangat aktif yang ditandai dengan antusiasme para peserta yang tinggi dan partisipasi aktif selama kegiatan. Selain itu, pelatihan demonstrasi pembuatan jamu empon-empon dilakukan untuk dapat praktek membuat jamu empon-empon sendiri dirumahnya untuk dikonsumsi keluarga. Tanaman yang termasuk empon-empon memiliki khasiat yang cukup banyak seperti menurunkan panas (demam), batuk, pilek, melegakan pernafasan (Mulyani et al, 2016).

3. Evaluasi kegiatan

Pada kegiatan pembagian masker dan hand sanitizer kepada masyarakat dalam penanganan Virus Covid-19 yang sudah dilakukan juga telah diaplikasikan oleh warga masyarakat junjung buih III kota palangka raya, dimana mereka mulai membiasakan menggunakan masker, *hand sanitizer* yang sudah kami berikan baik sebelum dan sesudah menjalani berbagai aktifitas yang terlihat pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Masyarakat yang sudah menggunakan masker dan *hand sanitizer*

Pengetahuan tentang pentingnya penggunaan masker untuk mencegah dan menghindari resiko penularan COVID-19 sangat perlu diberikan sehingga masyarakat menjadi patuh (Sari & Atiqoh, 2020). Hasil peninjauan kembali kegiatan yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat dua minggu setelah kegiatan, masyarakat telah mempraktekkan membuat jamu empon-empon sendiri dirumah untuk dikonsumsi keluarga, seperti terlihat pada **Gambar 6** dibawah ini.



Gambar 6. Masyarakat yang Sudah Membuat Jamu Empon-Empon Sendiri Dirumah untuk Keluarga

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Junjung Buih III meliputi survei lapangan (observasi), wawancara, edukasi, pelatihan, dan evaluasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini juga disertai beberapa kegiatan lain seperti penyerahan masker, *hand sanitizer* dan produk jamu empon-empon siap minum kepada 32 warga masyarakat di Junjung Buih III Kota Palangka Raya. Hasil kegiatan ini diketahui dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran warga masyarakat Junjung Buih III tentang pentingnya penggunaan masker serta menjaga kesehatan dalam rangka penanganan pencegahan penyebaran virus COVID-19 khususnya di Junjung Buih III Kota Palangka Raya. Saran yang dapat disampaikan adalah perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat yang konsisten dan berkesinambungan oleh setiap lini masyarakat, baik masyarakat maupun dinas terkait dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di masa pandemi saat ini seperti di Junjung Buih III. Pengabdian selanjutnya dapat melakukan kegiatan yang lebih menarik untuk mengajak masyarakat ikut serta dalam upaya penanganan COVID-19. Kegiatan di waktu yang akan datang adalah melakukan observasi keberlanjutan dan mengembangkan sasaran pengabdian ke wilayah lain di Kota Palangka Raya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Bekti, R. D., Suryowati, K., & Suseno, H. P. (2020). Pemberian Sosialisasi dan Bantuan Pencegahan Covid-19 bagi Warga Malangan Kota Yogyakarta Berdasarkan Analisis Tingkat Pengetahuan. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 99–105. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i3.111>
- Bima Jati, B. J., & Putra, G. R. A. (2020). Optimalisasi Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Pandemi Covid 19 Sebagai Bentuk Pemenuhan Hak Warga Negara. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5), 473–484. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15316>
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Hadi, S. (2020). Pengurangan Risiko Pandemi Covid-19 Secara Partisipatif: Suatu Tinjauan Ketahanan Nasional terhadap Bencana. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 177–190. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.109>
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.
- Hartanti, D., Dhiani, B. A., Charisma, S. L., & Wahyuningrum, R. (2020). The Potential Roles of Jamu for COVID-19: A Learn from the Traditional Chinese Medicine. *Pharmaceutical Sciences and Research*, 7(4), 12–22. <https://doi.org/10.7454/psr.v7i4.1083>
- Juaningsih, I. N., Consuello, Y., Tarmidzi, A., & NurIrfan, D. (2020). Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam penanganan Covid-19 terhadap Masyarakat Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 509–518. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15363>
- Mulyani, H., Widyastuti, S. H., & Ekowati, V. I. (2016). Tumbuhan Herbal Sebagai Jamu Pengobatan Tradisional Terhadap Penyakit Dalam Serat Primbon Jampi Jawi Jilid I. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(2), 73–91. Retrieved from <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705–709. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Rohmah, S. N. (2020). Adakah peluang bisnis di tengah kelesuan perekonomian akibat pandemi Corona virus Covid-19? *ADALAH; Buletin Hukum & Keadilan*, 4(1), 63–74.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 529–542. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Med Indones - Indones J Intern Med*, 52(1), 84–89.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>

- Sutaryono, S., Andasari, S. D., & Kasjono, H. S. (2020). Diagnosis and epidemiology of Coronavirus (COVID-19) outbreak in Indonesia. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, *9*(1), 49–57. <https://doi.org/10.29238/teknolabjournal.v9i1.222>
- Syapitri, H., Siregar, L. M., & Saragih, F. L. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgian Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *3*(2), 422–429.
- Wiratmo, L. B. (2020). Sosialisasi Pemutusan Rantai Penyebaran Covid-19 Di Kelurahan Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *8*(1, Mei), 57–65.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, *2*(1), 187–192. <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>